



LAPORAN EVALUASI KINERJA DINAS PERIKANAN

**TRIWULAN I
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan "Laporan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya dalam kaitan terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam merealisasikan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja Dinas Perikanan Tahun 2025. Laporan ini menjelaskan tentang pengelolaan penerimaan dan pengeluaran keuangan dari berbagai sumber anggaran baik APBD Kabupaten Luwu Timur (DAU dan DAK), APBD Provinsi Sulawesi Selatan maupun APBN, yang memiliki kaitan langsung dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas serta berdampak nyata terhadap pencapaian target indikator kinerja Kunci (IKK). Di samping itu, dalam Laporan Evaluasi Kinerja ini juga menguraikan tentang keselarasan antara pencapaian sasaran Renstra Dinas dan sasaran Rencana Kinerja Tahunan 2025 dengan sasaran kinerja utama RPJMD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026.

Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai, baik makro maupun mikro serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan yang telah dilaksanakan di bidang kelautan dan perikanan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan oleh banyak pihak, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang

berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan sektor perikanan secara umum di wilayah Kabupaten Luwu Timur yang telah dilakukan oleh Dinas Perikanan. Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran dan *stakeholder* terkait lainnya, kondisi ini merupakan modal dasar yang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Luwu Timur sehingga bisa lebih maju dan lebih unggul, ditengah-tengah semakin tingginya tantangan dan permasalahan, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025, yang telah berupaya bekerja keras dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas yang diamanahkan sehingga Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Kami menyadari laporan ini masih mengandung sisi kelemahan dan kekurangan, sehingga dengan hati, terbuka dan ikhlas, kami senantiasa menyambut baik atas segala bentuk kritik positif serta saran konstruktif dari semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan ini pada masa mendatang. Akhir kata, dengan mengharap ridho dan pertolongan Allah SWT, semoga Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembangunan disegala bidang.

Mallu, 02 April 2025

KEPALA DINAS

Drs. Alimuddin Nasir, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
Nip 1961231 198603 1 134



IKHTISAR EKSEKUTIF

Komitmen Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pelayanan terhadap kelompok nelayan, petani tambak, dan masyarakat pesisir pada umumnya diwujudkan dengan pembentukan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur melalui Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 83 Tahun 2021. Adapun **Visi** Dinas Perikanan sejalan dengan **Visi** Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 yaitu **Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya**.

Berkaitan dengan berakhirnya Triwulan I Tahun 2025, Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur, wajib melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025. Realisasi pencapaian indikator kinerja Dinas Perikanan pada pencapaian indikator kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 yang secara khusus dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama melalui pencapaian Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran I : Meningkatkan Produktivitas Sektor Perikanan

Indikator Kinerja 1 : Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan

Indikator Kinerja Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan dengan formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, yang sumber datanya berasal dari Badan Pusat Statistik, namun data untuk Triwulan I Tahun 2025 belum terbit..

Sasaran ke-1: Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan dapat terwujud seiring dengan pencapaian indikator sasaran yaitu Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan dan Jumlah Produksi Perikanan dari target 107.075 Ton, terealisasi sebesar 142.333,26 Ton atau sebesar 133 % atau kategori **sangat berhasil**.

Sasaran ke-2 : Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Urusan Perangkat Daerah dimana indicator sasaran yang ingin dicapai yaitu Nilai AKIP, dimana target untuk Triwulan I Tahun 2025.

Pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Triwulan I Tahun 2025 untuk semua sasaran berikut indicator kinerjanya secara umum berhasil. Ada beberapa indikator yang belum terealisasi atau masih dibawah target, namun secara keseluruhan capaian rata-rata kegiatan cukup baik atau memenuhi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka pencapaian sasaran tahun 2025 lebih baik.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 dimasa yang akan datang.

Matih, 02 April 2025
KEPALA DINAS

Drs. Alimuddin Nasir, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
Nip. 19651231-198603 1 134



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Diagram	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Maksud, Tujuan dan Manfaat	2
1. Maksud	2
2. Tujuan	2
3. Manfaat	3
I.3 Gambaran Umum Daerah	3
1. Luas dan Batas Wilayah Geografis	3
2. Potensi Perikanan	3
I.4 Isu Strategis	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
II.1 Perencanaan Strategis	11
II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
III.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	18
III.2 Capaian Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2025	19
BAB IV PENUTUP	27
IV.1 Kesimpulan	27
IV.2 Saran	27
Lampiran	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026.....	12
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Eselon II	13
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Eselon III Sekretaris	14
Tabel 2.4.	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap	14
Tabel 2.5	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya	15
Tabel2.6.	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan.....	15
Tabel2.7.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	15
Tabel2.8.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	16
Tabel 2.9.	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Tata Usaha UPTD Balai Benih Ikan.....	17
Tabel 3.1.	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon II.....	19
Tabel 3.2.	Capaian Produksi Perikanan Tahun 2025.....	21
Tabel 3.3.	Program yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan Triwulan I Tahun 2025.....	23
Tabel 3.4.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Berdasarkan Jenis Komoditas Triwulan I Tahun 2025.....	24
Tabel 3.5.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Komoditas Triwulan I Tahun 2025.....	25
Tabel 3.6.	Data Produksi Hasil Pengolahan Ikan Triwulan I Tahun 2025.....	25

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Perbandingan Capaian Kinerja Produksi Perikanan Tahun
2022-2025 22



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Laporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja Dinas Perikanan
Triwulan I Tahun 2025 |
| Lampiran 2 | Dokumentasi Kegiatan |





Bab 1

Pendahuluan



BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) merupakan amanat dari TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pada pasal 3 dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Salah satu asas dari pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 yakni asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan wujud kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sistem Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah berupa laporan yang diberi nama Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025. Laporan tersebut harus memberikan gambaran yang luas dan subyektif mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran, program, kegiatan serta indikator makro, baik pada aspek keberhasilan maupun aspek ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode tertentu.

Dasar hukum penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 adalah Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur maka Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur memiliki kewajiban untuk membuat dan menyusun Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025.

I.2 MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT

1. Maksud

Maksud penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi pokok Dinas atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian target kinerja daerah yang sudah diperjanjikan.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur, akurat dan obyektif kepada pemberi mandat atas capaian kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada Triwulan I tahun 2025, baik yang bersifat keberhasilan maupun kegagalan.
- b. Meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas instansi serta meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap kinerja instansi pemerintah.
- c. Sebagai bahan evaluasi dan bahan perbaikan secara berkesinambungan bagi dinas untuk meningkatkan kinerja pada periode yang akan datang.

3. Manfaat

Manfaat penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Triwulan I Tahun 2025 adalah:

- a. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
- b. Bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja pada periode yang akan datang;
- c. Bahan penyempurnaan pengelolaan program dan kegiatan pada periode berikutnya;
- d. Bahan masukan dan pertimbangan pengambilan kebijakan bidang agroindustri dan ketahanan pangan.

I.3 GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Luas dan Batas Wilayah Geografis

Kabupaten Luwu Timur, memiliki luas wilayah 6.994,88 km² atau 11,14% luas Provinsi Sulawesi Selatan, terdiri dari 11 kecamatan dan terdapat 127 Desa/Kelurahan. Secara geografis Kabupaten Luwu Timur berada disebelah Selatan garis khatulistiwa, tepatnya terletak diantara 2°03'00" - 3°03'25" LS dan 119°28'56" - 121°47'27" BT. Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah Selatan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

2. Potensi Perikanan

Potensi dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Luwu Timur secara umum sangat besar dan menjanjikan. Jenis komoditi yang dapat dikembangkan merupakan komoditi ekspor dengan potensi produksi skala besar. Hal ini didukung dengan ketersediaan lahan produksi yang sangat luas dan layak serta dukungan sarana dan prasarana yang sangat memadai yang terdiri dari:



- ❖ Panjang garis pantai :117,4Km
- ❖ Luas perairan otonomi :48.050 Km²
- ❖ Luas Tambak : 12.061,89 Ha
- ❖ Luas Budidaya Rumput Laut : 1.961,50 Ha
- ❖ Luas Budidaya Air Tawar : 590 Ha

Potensi sektor kelautan dan perikanan Kabupaten Luwu Timur secara umum mencakup Potensi Perikanan Tangkap dan Potensi Perikanan Budidaya yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur. Hal ini didukung dengan letak geografis Kabupaten Luwu Timur yang terdiri dari wilayah laut dan darat dengan 9 (sembilan) sungai besar yang mengalir di wilayah Kabupaten Luwu Timur melintasi kecamatan. Sungai terpanjang yaitu Sungai Kalaena dengan panjang 85 Km dan yang terpendek Sungai Bambalu dengan panjang 15 Km. Selain itu terdapat 5 (lima) danau alami yang sangat indah dan dipertahankan kealamiannya yaitu Danau Matano (dengan luas 245,70 km²), Danau Mahalona (25 km²), Danau Towuti (585 km²), Danau Taparang Masapi (2,43 km²) dan Danau Lontoa (1,71 km²). Danau Matano terletak di Kecamatan Nuha sedangkan 4 (empat) danau lainnya tersebar di Kecamatan Towuti. Berikut perkembangan perikanan di Kabupaten Luwu Timur:

a. Potensi Perikanan Budidaya

Perikanan budidaya merupakan salah satu potensi investasi yang sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Luwu Timur. Hal ini didukung dengan potensi lahan yang layak untuk budidaya sangat luas. Tingkat pemanfaatan lahan untuk pengembangan komoditi perikanan budidaya sampai dengan saat ini belum mencapai 30 % dari potensi lahan yang dapat dikembangkan sehingga target produksi yang dicapai pun masih sangat rendah dari potensi produksi yang dapat dicapai.

Adapun potensi perikanan budidaya Kabupaten Luwu Timur secara umum meliputi :



✚ Potensi Perikanan Budidaya di Air Laut

Kabupaten Luwu Timur memiliki potensi kawasan budidaya laut yang cukup besar di wilayah perairan teluk Bone, dengan garis pantai 117,4 km sepanjang pesisir Kec. Burau, Wotu, Angkona dan Malili. Kondisi perairan laut yang masih alami dan tidak mengalami pencemaran merupakan salah satu faktor utama yang mendukung pengembangan potensi budidaya laut di wilayah ini. Komoditi unggulan yang dapat dikembangkan antara lain :

1) Komoditi Teripang dan Lobster

Teripang dan Lobster sebagai salah satu komoditi ekspor di Kabupaten Luwu Timur belum dikelola dengan baik oleh para nelayan di Kabupaten Luwu Timur karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik penangkapan maupun budidaya Lobster Laut. Untuk itu, perlu menjaga kelestarian ekosistem teripang dan lobster di Bumi Batara Guru dari aktivitas penangkapan secara besar-besaran dan tidak bertanggungjawab.



2) Komoditi Rumput Laut *Euchema Cottonii*

Budidaya rumput laut *Euchema Cottonii* merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang dibudidayakan di kawasan perairan Teluk Bone sepanjang pantai pesisir Kabupaten Luwu Timur khususnya di perairan Kec.Burau sampai pantai Wotu. Luas Lahan untuk pengembangan rumput laut *Euchema Cottonii* di Bumi Batara guru mencapai **1.961,5 Ha** dengan kisaran produksi

212.391,26 ton kering per tahun dengan asumsi produktivitas rata-rata **15.000 kg/Ha kering**.



Potensi Perikanan Budidaya Air Payau

Produksi perikanan budidaya air payau atau tambak di Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung dengan ketersediaan lahan tambak untuk budidaya yang cukup luas mencapai 12.061,89 Ha.

1) Komoditi Rumput Laut *Gracillaria* sp

Komoditi Rumput laut *Gracillaria* sp merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang telah berhasil dikembangkan dan dibudidayakan. Potensi Pengembangan Rumput Laut *Gracillaria* sp di Bumi Batara Guru didukung dengan ketersediaan lahan yang layak untuk budidaya seluas 11.681,89 **Ha** dengan kisaran produksi mencapai **156.026,57 ton kering per tahun** dengan asumsi produktivitas rata-rata **4.000 kg/Ha kering**.



2) Komoditi Ikan Bandeng

Ikan Bandeng merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang saat ini menempati peringkat terbaik di Propinsi Sulawesi Selatan. Komoditi ini

dibudidayakan pada 4 (empat) wilayah kecamatan pesisir untuk memenuhi kebutuhan domestik dan daerah lainnya baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

Potensi Pengembangan Ikan Bandeng di Bumi Batara Guru didukung dengan ketersediaan lahan yang layak untuk budidaya seluas **12.061,89 Ha** dengan kisaran produksi mencapai **14.644,6 ton per tahun** pada tingkat produktivitas rata-rata **1.214 kg/Ha**.



3) Komoditi Udang Windu/Vanamae

Udang merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang dibudidayakan oleh masyarakat dengan potensi usaha yang cukup baik serta segmentasi pasar yang sangat tinggi. Secara umum jenis udang yang paling banyak dikembangkan oleh para pembudidaya adalah Udang Windu dan Udang Vanamae. Terdapat juga udang laci-laci dan udang Galah.

Luas lahan untuk pengembangan budidaya udang di Bumi Batara Guru mencapai **12.061,89 Ha** dengan kisaran produksi sebesar **3.391,01 ton/tahun** pada tingkat produktivitas **750 kg/Ha**.



Budidaya Air Tawar

Potensi pengembangan perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Luwu Timur secara umum dapat dilaksanakan di seluruh kecamatan. Hal ini didukung dengan ketersediaan air yang melimpah dan layak bersumber dari sungai, irigasi dan danau. Potensi lahan perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

Kolam Air Tawar

Budidaya ikan dengan kolam air tawar merupakan salah satu metode budidaya yang telah lama dilaksanakan oleh masyarakat di Kabupaten Luwu Timur di seluruh kecamatan. Komoditi ikan yang umum dikembangkan adalah Ikan Lele, Ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Gurami dan Ikan Bawal yang dibudidayakan untuk menyuplai kebutuhan domestik maupun kebutuhan luar daerah.



b. Potensi PerikananTangkap

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam dan luar daerah. Adapun potensi perikanan tangkap yang dominan berasal dari jenis ikan pelagis kecil seperti tembang, teri, kembung, dll. Lokasi perikanan tangkap tersebar di 4 (empat) kecamatan pesisir yaitu Kecamatan Malili, Angkona, Wotu dan Burau. Komoditas yang dihasilkan dari aktifitas penangkapan antara lain cakalang, tuna, tenggiri, layang, kembung, kerapu, cucut, teri, kepiting, kakap, bawal, baronangdan jenis ikan lainnya yang setiap musim dapat

menghasilkan produksi yang cukup tinggi. Data Perikanan Tangkap Tahun 2023 menunjukkan:

- 1) Jumlah RTP Nelayan 1.982 RTP
- 2) Jumlah Alat tangkap terdiri dari Jaring Insang, Pukat Tarik/Pukat Pantai, Pancing Tonda, Bagang Apung, Purse Seine dan Rawai Dasar, Sero, Rakkang/Perangkap, Bubu, Payang, dan Anco.
- 3) Jenis Ikan yang tertangkap :
 - Pelagis besar: Tongkol, Cakalang, dan Tenggiri
 - Pelagis kecil : Layang, Kembung, Teri, dan Belanak
 - Demersal : Cucut, Kerapu, Kakap, Bawal dan Baronang
- 4) Armada :
 - ✓ Perahu tanpa motor : 37 unit
 - ✓ Perahubermotor : 1.920 unit
 - ✓ Kapal Motor : 57 unit



I.3 ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis yang berkembang dalam pelaksanaan pembangunan Perikanan selama ini banyak dipengaruhi oleh globalisasi baik dari aspek ekonomi global maupun isu dunia tentang lingkungan, maka dapat diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

- a. Permintaan pasar dunia akan komoditi perikanan lebih diutamakan dari komoditi budidaya, hal ini berkaitan dengan aspek lingkungan sumberdaya;
- b. Komoditi hasil perikanan tangkap sangat ketat terutama dari cara/metode, teknik dan alat yang digunakan karena hal ini dipantau oleh Uni Eropa;
- c. Menurunnya kualitas sumberdaya perikanan sebagai akibat dari *Illegal fishing* dan meningkatnya kebutuhan penduduk akan lahan hunian dan lahan usaha;
- d. Sarana dan prasarana budidaya khususnya budidaya air payau dan laut relative masih terbatas, demikian juga dengan usaha penangkapan ikan sehingga produksi dan produktivitas masih terbatas;
- e. Pasca panen hasil perikanan belum dikelola secara optimal; dan
- f. Belum adanya penataan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 sehingga masih terjadi tumpang tindih pemanfaatan ruang antara pembangunan ekonomi atau manufaktur dengan pembangunan perikanan.

Tantangan utama pembangunan sektor perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 adalah Mewujudkan Target Kinerja RPJMD 2021-2026 sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dan Kegiatan Prioritas (KP 1) yaitu :

1. Pemberian benih unggul serta sarana dan penunjangnya
 - Jumlah benih unggul serta sarana pembudidaya ikan yang tersedia 100 Kelompok
 - Jumlah Jembatan tambak yang dibangun 15 Unit
 - Jumlah jalan produksi Tambak yang dibangun 20 Km
2. Pemberian sarana dan prasarana alat tangkap bagi nelayan (75 Kelompok)
3. Pemberian bantuan peralatan pengolahan perikanan (25 Kelompok)

Bab II

Perencanaan Kinerja



BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan strategis adalah suatu langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan actual/kekinian dari masyarakat sasaraannya, yang diselaraskan dengan visi dan misi organisasi serta mempertahankan factor kekuatan, tantangan, hambatan serta peluang yang membentang di depan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis Dinas Perikanan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Rencana strategis tersebut dimaksudkan untuk membangun proses perencanaan pembangunan yang sistematis dan berkelanjutan dengan memanfaatkan segala potensi dan sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang dimiliki oleh Kabupaten Luwu Timur.

1. Visi dan Misi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran perencanaan tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi Pemerintah.

Adapun **Visi** Dinas Perikanan sejalan dengan Visi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 yaitu **Luwu Timur Yang Berkelanjutan Dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama Dan Budaya.**



2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan strategis merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang menggambarkan arah strategik organisasi untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memperhatikan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pembagian misi. Adapun tujuan sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 :
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan
Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1. Peningkatan jumlah armada/kapal penangkap ikan; 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana perikanan tangkap; 3. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan nelayan; 4. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan nelayan; 5. Pembinaan nelayan, petani ikan dan pengusaha perikanan; 6. Konservasi terumbu karang di wilayah pesisir Kab. Luwu Timur; 7. Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI); dan 8. Pembinaan SPDN.
			2. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1. Pembangunan/rehabilitasi sarana prasarana Balai Benih Ikan (BBI); 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana budidaya perikanan; 3. Peningkatan akses pembudidaya ikan terhadap bantuan permodalan; 4. Peningkatan akses informasi dan teknologi perikanan; 5. Penyediaan data kelautan dan perikanan; dan 6. Pengembangan budidaya percontohan air tawar dan air payau.

			3. Optimalisasi Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, serta perbaikan mutu dan daya saing produk perikanan	1. Peningkatan sarana prasarana unit pengolahan ikan (UPI); 2. Peningkatan kapasitas SDM pelaku usaha perikanan; 3. Peningkatan diversifikasi produk olahan hasil perikanan; 4. Peningkatan dan penguatan kelembagaan pelaku usaha perikanan; dan 5. Peningkatan strategi pemasaran terhadap produk olahan hasil perikanan.
2	Meningkatkan kualitas pelayanan public	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Peningkatan kinerja perangkat daerah dan kualitas pengelolaan keuangan perangkat daerah	Pengelolaan dan penataan administrasi sesuai aturan serta perencanaan yang SMART

II.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Luwu Timur kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan target indikator kinerja. Dengan Perjanjian Kinerja ini diharapkan terwujud komitmen antara pemberi amanah (Bupati) dengan penerima amanah (Kepala Dinas) dan kesepakatan antara pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:
Lampiran : Perjanjian kinerja eselon II

Tabel 2.2 : Perjanjian Kerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	685.356 Juta Rupiah
		Produksi Perikanan	428.307 Ton
II	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja	Nilai Akip	81

	urusan Perangkat Daerah		
--	-------------------------	--	--

Tabel 2.3 : Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Kualitas perencanaan organisasi perangkat daerah	Tingkat kelancaran perencanaan organisasi perangkat daerah	100 Persen
II	Tertib administrasi keuangan	Tepat waktu laporan keuangan	100 Persen
III	Kualitas pengelolaan aset	Persentase kualitas aset yang dikelola sesuai standar	100 Persen
IV	Kualitas sumber daya manusia organisasi perangkat daerah dengan rata-rata kinerja	Persentase kinerja ASN OPD dengan nilai rata-rata kinerja (SKP) diatas rata-rata > 90%	100 Persen
V	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi perangkat daerah	Persentase capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	100 Persen
VI	Kualitas monitoring dan evaluasi	Laporan monitoring dan evaluasi tepat waktu	100 Persen
		Persentase hasil monitorin dan evaluasi	100 Persen

**Tabel 2.4 : Perjanjian Kerja Eselon III
Bidang Perikanan Tangkap**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	11.410 Ton
II	Meningkatnya peran serta masyarakat pesisir dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku	96 Persen
III	Meningkatnya Pengelolaan Penangkapan Ikan yang ramah lingkungan	Cakupan pemenuhan sarana prasarana perikanan tangkap	100 Persen
IV	Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil	Cakupan kelompok nelayan yang diberdayakan	100 Persen
V	Tersedianya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Cakupan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dioperasikan sesuai dengan standar	86 Persen
VI	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Cakupan masyarakat/ kelompok masyarakat pengawas yang aktif	100 Persen

**Tabel 2.5 : Perjanjian Kerja Eselon III
Bidang Perikanan Budidaya**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
I	Meningkatnya Produksi perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	416.897 Ton
II	Terpenuhinya pemberdayaan kepada seluruh Pembudidaya ikan Kecil	Persentase pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan, pelatihan/ penyuluhan dan pendampingan kemitraan usaha, kemudahan akses lptek dan informasi dan penguatan kelembagaan	100 Persen
III	Meningkatnya Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Cakupan sarana dan prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan	100 Persen

**Tabel 2.6 : Perjanjian Kerja Eselon III
Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
I	Meningkatnya Produksi hasil pengolahan ikan	Produksi hasil pengolahan ikan	618 Ton
II	Meningkatnya Pengelolaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Cakupan kelompok yang melakukan usaha pengelolaan hasil perikanan (RTP)	100 Persen
III		Persentase kelompok usaha perikanan yang meningkat kelasnya	83 Persen
IV		Persentase kelompok pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang berkembang	73 Persen

**Tabel 2.7 : Perjanjian Kerja Eselon IV
Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan**

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
I	Terwujudnya penyusunan perencanaan Dinas	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	3 Dokumen
II	Terwujudnya Rencana Kerja Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RKA-SKPD, DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, DPA-SKPD	4 Dokumen
III	Terpenuhinya bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas	Jumlah laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	10 Laporan
IV	Terpenuhinya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	28 Orang

V	Terpenuhinya bahan dan menyusun laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semes teran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semes teran SKPD	18 Laporan
---	--	--	------------

**Tabel 2.8 : Perjanjian Kerja Eselon IV
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah Gedung, Bangunan Kantor lainnya, Kendaraan Dinas operasional atau lapangan, Peralatan dan mesin yang dipelihara/direhabilitasi dan dibayarkan pajak dan perizinannya	71 Unit
		Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan
II	Terpenuhinya pemeliharaan kebersihan dan pengelolaan keamanan lingkungan kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	20 Paket
		Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 Laporan
III	Terwujudnya Penatausahaan Barang Milik Daerah yang baik	Jumlah laporan penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan
IV	Terwujudnya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang baik	Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	12 Laporan
V	Terwujudnya pengelolaan administrasi surat tugas dan perjalanan dinas pegawai	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 Laporan
		Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 Laporan
VI	Meningkatnya Kompetensi, disiplin, dan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	13 Orang
VII	Terwujudnya Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	12 Paket
		Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	5 Paket
		Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	48 Dokumen

		Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	12 Laporan
--	--	--	------------

**Tabel 2.9 :Perjanjian Kerja Eselon IV
Kepala Tata Usaha UPTD Balai Benih Ikan**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Meningkatnya Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan	Jumlah Usulan Dokumen Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Pembudidayaan Ikan	1 Dokumen



Bab III

Akuntabilitas Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai guna mendorong terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur berdasarkan tingkat capaian target indikator kinerja utama sasaran strategis (IKU Renstra) yang tertuang dalam dokumen Penetapan/Perjanjian Kinerja dan capaian target indikator kinerja utama (IKU) RPJMD Kabupaten Luwu Timur.

Indikator kinerja program (*outcome*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran. Indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran. Walaupun *output* telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu *outcome* program tersebut telah tercapai. *Outcome* menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator *outcome*, organisasi akan mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk *output* memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak.

Indikator kinerja kegiatan (*output*/keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan.

Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan

rencana. Indikator keluaran dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila indikator dikaitkan dengan sasaran yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Indikator keluaran harus sesuai dengan lingkup dan sifat kegiatan instansi. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan realiasi tolak ukur kinerja dengan target indikator kinerja kegiatan yang meliputi : *input*, *output*, dan *outcome*. Sedangkan pencapaian indikator program dilakukan dengan membandingkan realisasi dan target realisasi indikator program. Instrumen pengukuran kinerja yang digunakan terdiri dari :

- 1) Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- 2) Penetapan Kinerja (PK);
- 3) Pengukuran Pencapaian Kinerja (PPK);
- 4) Pengukuran Pencapaian Tolak Ukur Kinerja Kegiatan (*input*, *output* dan *outcome*); dan
- 5) Analisis Efisiensi dan Efektifitas;

III.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN I TAHUN 2025

Hasil Pengukuran capaian kinerja Triwulan I tahun 2025 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Dinas Perikanan dengan Bupati Luwu Timur.

Pengukuran tersebut menggunakan formulir pengukuran kinerja yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 :
Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon II Triwulan I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	7
I	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan (Juta Rupiah)	-	-	-	-

		Produksi Perikanan (Ton)	107.075 Ton	142.333,26 Ton	133 Persen	Sangat Berhasil
II	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Lakip (Angka)	-	-	-	-

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 2 (dua) tujuan dengan 2 (dua) sasaran utama dan 1 (satu) sasaran pendukung yang ditetapkan. Capaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. SASARAN STRATEGIS 1 :

Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja :

- a. *Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan.* Indikator kinerja nilai PDRB sub sektor perikanan merupakan nilai keseluruhan semua barang dan jasa sektor perikanan yang diproduksi dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada 1 (satu) tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- b. *Produksi Perikanan.* Indikator kinerja produksi perikanan merupakan seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan atau budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap atau dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan baik yang diusahakan oleh perusahaan maupun rumah tangga perikanan.

Indikator 1 : Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan

Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Data BPS Kabupaten Luwu Timur untuk triwulan I tahun 2025 belum dapat diukur. Hal ini

disebabkan BPS Kabupaten Luwu Timur mengeluarkan data Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan di akhir tahun.

Indikator Kinerja 2 : Produksi Perikanan

Jumlah produksi perikanan merupakan gabungan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Jumlah hasil produksi perikanan budidaya merupakan produksi yang dihasilkan selama 1 (Satu) tahun yang meliputi perikanan tawar, payau dan laut, sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap berasal dari produksi perikanan tangkap laut dan perairan umum daratan

Tabel 3.2 :
Capaian Produksi Perikanan Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Strategis 1			Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan					
Indikator Kinerja 2			Produksi Perikanan					
Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	2025			Target Akhir Tahun	Standar Provinsi	Standar Nasional
			Target	Realisasi	% Capaian			
80.906,3	97.734.20	98.017,33	107.075	142.333,26	133	428.307	1.316.708	6.660.000

Pencapaian produksi perikanan pada Triwulan I tahun 2025 sebesar 142.333,26 Ton atau 133 % terhadap target 107.075 Ton yang ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2024, maka mengalami peningkatan sebesar 44.315,93 Ton atau 31,13 %.

Perbandingan capaian kinerja produksi perikanan Triwulan I tahun 2025 dengan Triwulan I tahun-tahun sebelumnya digambarkan pada diagram berikut ini :

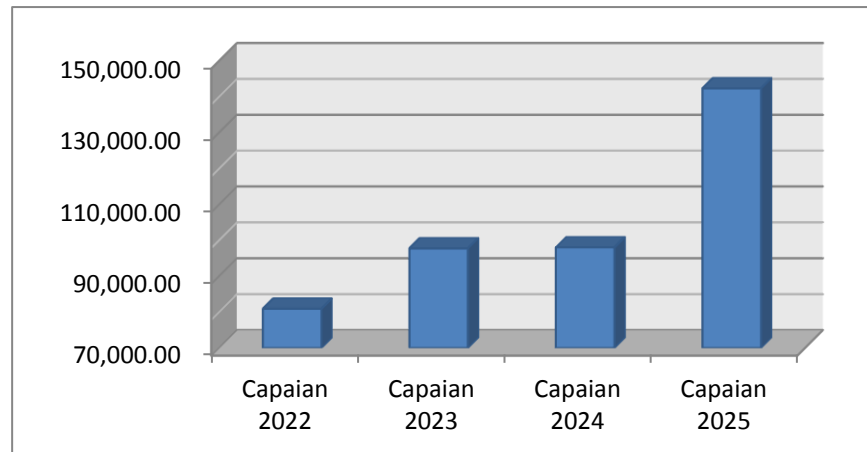


Diagram 3.1 :
Perbandingan Capaian Kinerja Produksi Perikanan
Tahun 2022-2025

Pada diagram di atas, digambarkan capaian kinerja pada indikator 2 (dua) Jumlah Produksi Perikanan Triwulan I dari tahun 2022 sampai tahun 2025 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu pemicu sehingga hasil perikanan tangkap dapat meningkat karena adanya peran serta pemerintah dengan memberikan bantuan berupa alat tangkap dan sarana alat bantu penangkapan ikan yang disalurkan kemasyarakat nelayan kecil sehingga hasil tangkapan mereka meningkat, serta perubahan pola pikir masyarakat pembudidaya bahwa kegiatan budidaya ikan akan sangat menjanjikan baik itu budidaya air payau maupun air tawar.

Capaian kinerja produksi perikanan Triwulan I tahun 2025 dengan target akhir tahun. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa target akhir tahun sebesar 428.307 Ton, sedangkan realisasi Triwulan I tahun 2025 sebesar 142.333,26 Ton, artinya realisasi baru 33,23 Persen.

Sedangkan perbandingan capaian kinerja produksi perikanan tahun 2025 dengan target Provinsi dan Nasional Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada triwulan I tahun 2024 Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 10,80 % terhadap target pencapaian produksi perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.

Sedangkan untuk pencapaian target nasional, Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 2,13 %.

Upaya pencapaian sasaran strategis **Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan** didukung oleh 3 (tiga) program yang dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 :
Program yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan Triwulan I Tahun 2025

Sasaran	Program	Indikator Program	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	2.851 Ton	2.517,24 Ton	88,29 %
	Program Pengelolaan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	104.224 Ton	139.816,02 Ton	134,14%
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi Hasil Pengolahan Ikan	154 Ton	109,39 Ton	71,03 %

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada triwulan I tahun 2025 sektor perikanan budidaya lebih mendominasi di banding sektor perikanan tangkap dalam pencapaian produktifitas sector perikanan. Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

PERIKANAN TANGKAP

Produksi perikanan tangkap pada triwulan I tahun 2025 dengan target sebesar 2.851 Ton, yang teralisasi sebesar 2.517,24 ton, atau sebesar 88,29 Persen, belum mencapai target. Tidak tercapainya target produksi perikanan tangkap di sebabkan aktifitas nelayan berkurang akibat cuaca buruk yang sering terjadi. Produksi perikanan tangkap di laut didominasi oleh 5 (lima) jenis ikan yakni Tongkol, Tembang, Layang, Teri dan Kembung. dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 3.4 :
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Berdasarkan Jenis Komoditas
Triwulan I Tahun 2025

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Ton)
1	Ikan Baronang	76,25
2	Balanak	68,24
3	Cakalang (skj)	121,81
4	Cumi Cumi	26,80
5	Gerot-gerot	0,73
6	Kakap merah	7,53
7	Kakap putih	91,41
8	Kembung/layang	609,05
9	Kepiting bakau	88,99
10	Kerapu karang	53,31
11	Kerapu lumpur	5,17
12	Kerapu sunu	7,95
13	Kerong2	79,36
14	Kurisi	44,04
15	Kuwe	120,46
16	Pari kekeh	20,51
17	Peperek	81,88
18	Tembang/IPKL/Selar	537,00
19	Tenggiri	1,51
20	Teri nasi	188,15
21	Tongkol	214,24
22	Udang jerbung	6,40
23	Bilih/Pangkilang	20,99
24	Gabus	3,33
25	Mas	1,50
26	Mujair	9,15
27	Nila	31,50
Jumlah		2.517,24

PERIKANAN BUDIDAYA

Produksi perikanan budidaya triwulan I tahun 2025 dengan target sebesar 104.224 ton, yang terealisasi sebesar 139.816,02 atau sebesar 134,14 persen. Capaian produksi perikanan budidaya melebihi target yang telah ditetapkan disebabkan adanya peningkatan SDM petani pembudidaya terutama pembudidaya rumput laut dalam penggunaan metode-metode budidaya rumput laut yang benar, sehingga produksi rumput laut meningkat. Total produksi perikanan budidaya pada triwulan I tahun 2025 didominasi oleh komoditas perikanan budidaya diantaranya Rumput Laut (*Eucheuma cottoni*), Rumput Laut (*Gracilaria*) dan Bandeng (*Chanos chanos*).

Tabel 3.5 :
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Komoditas
Triwulan I Tahun 2025

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Ton)
1	Ikan Mas	129,65
2	Ikan Nila	94,50
3	Ikan Lele	96,70
4	Ikan Betok	0,60
5	Ikan Bawal Tawar	10,57
6	Ikan Bandeng	4.788,16
7	Ikan Mujair	89,59
8	Ikan Gurame	20,16
9	Udang Windu	125,55
10	Udang Api – Api	345,30
11	Udang Vaname	359,12
12	Kepiting	40,23
13	Rumput Laut Cattoni	72.155,19
14	Rumput Laut Gracillaria	61.560,70
Jumlah		139.816,02

PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Produksi Hasil Pengolahan Ikan dengan target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 154 ton dan terealisasi 109,35 ton dengan capaian kinerja 71 %. Tidak tercapainya target kinerja disebabkan oleh tingginya curah hujan sehingga komoditi ikan kering berkurang dan tidak beroperasinya pabrik rumput laut sehingga hasil olahan dari rumput laut berkurang.

Tabel 3.6 :
Data Produksi Hasil Pengolahan Ikan Triwulan I Tahun 2025

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Kg)
1.	Peragian/Fermentasi Ikan	0,83
2.	Pengolahan Kerupuk Ikan, Kripik, Peyek Ikan	1,36
3.	Pengolahan Berbasis Lumatan Daging Ikan/Jelly Ikan atau Surami	0,78
4.	Penanganan Produk Segar Dingin	1,6
5.	Pengasapan/Pemanggangan Ikan	1,94
6.	Penggaraman/Pengeringan Ikan	100,28
7.	Pengolahan Rumput laut	1,27
8.	Pengolahan Lainnya	1,29
Jumlah		109,35

2. SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Urusan Perangkat Daerah

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Perwujudan pertanggungjawaban ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Untuk indicator kinerja Nilai AKIP menggunakan rumus N-1. Berhubung di Triwulan I tahun 2025 penilai Lakip belum dapat dilaksanakan sehingga target dan pencapaian untuk indicator ini belum ada.



Bab IV

Penutup



BAB IV PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pencapaian kinerja per triwulan yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Perikanan dalam pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I tahun 2025 ini dapat disimpulkan bahwa secara umum Pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Triwulan I Tahun 2025 untuk semua sasaran strategis berikut indikator kinerjanya secara umum belum cukup bagus. Dengan demikian, Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan kebijakan pembangunan di bidang Kelautan dan Perikanan belum terwujud.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja utama, persentase capaian realisasi indikator kinerja Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan, indikator kinerja Produksi Perikanan, dan indikator kinerja Nilai Akip, Baru indikator Produksi Perikanan yang dapat di ukur.

IV.2 SARAN

1. Melakukan perencanaan dengan memperhatikan prioritas utama program dan kebutuhan pembangunan pembangunan bidang kelautan dan perikanan;
2. Mengusulan penambahan aparatur untuk meningkatkan kinerja organisasi Dinas Perikanan antara lain staf pengelola kegiatan dan petugas teknis lapangan;
3. Perlu dilakukan pembinaan, pelatihan dan sosialisasi tentang teknis dan peningkatan usaha kelautan dan perikanan; dan

4. Perlu dilakukan pemetaan potensi kelautan dan perikanan baik secara manual maupun digital melalui metode pemetaan GIS (*Geographical Information System*) atau metode lainnya.

Semoga Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja. Secara spesifik, bagi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dapat dijadikan sebagai umpan balik dan acuan perencanaan tahun berikutnya,.

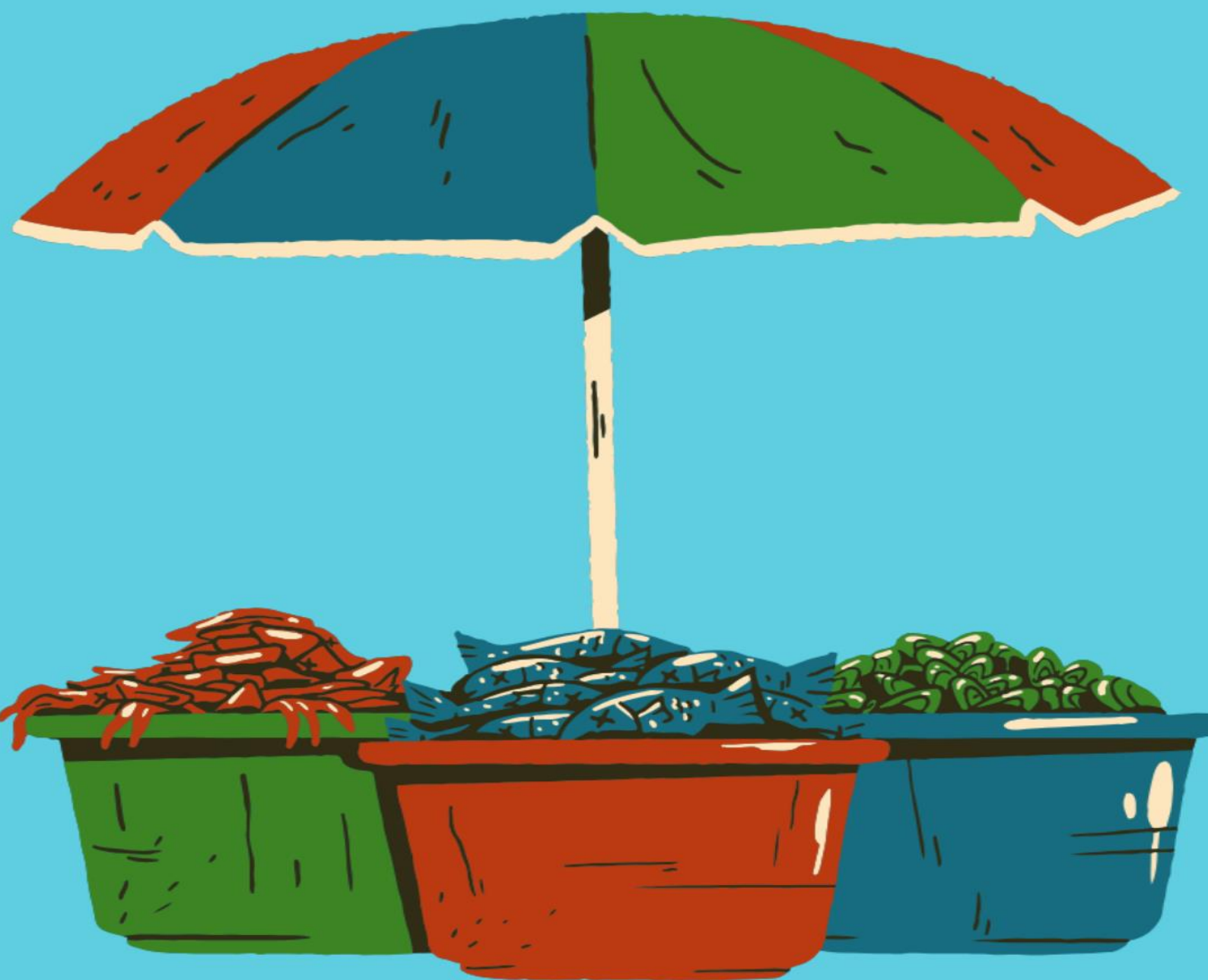
Demikianlah Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I tahun 2025 ini, disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja, yang merupakan wujud peran serta Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam mendukung Penguatan Otonomi Daerah Kabupaten Luwu Timur.

Mahli, 02 April 2025
KEPALA DINAS

Dis. ALIMUDDIN NASIR. M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
Nip. 19651231 198603 1 134



Lampiran



Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan

BIDANG PERIKANAN TANGKAP



Pendataan Statistik Bidang Perikanan Tangkap



Verifikasi Kelompok Calon Penerima Paket Sarana Prasarana Perikanan Tangkap

BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA



Pendataan Statistik Bidang Perikanan Budidaya



Monitoring Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya



Monitoring Kesehatan Ikan (Kualitas Air) pada Kelompok Budidaya



BIDANG DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN



Pendataan Statistik Pengolahan Hasil Perikanan



UPTD BALAI BENIH IKAN



Proses Pemijahan bibit ikan